

RANCANGAN PROSES PEMBELAJARAN ABAD 21

Madrasah	:	
Mata Pelajaran/Tema	:	FIQIH/Sucikanlah Lahir dan Batinmu, Gapailah Cinta Tuhanmu
Kelas/Semester	:	VII/1
Alokasi Waktu	:	4 x 40 (2 x pertemuan)

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pengamatan, kerja kelompok, kaji pustaka, ceramah, diskusi dan demonstrasi; dan selalu berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif: Peserta didik dapat merumuskan arti taharah, najis, hadas dan dalilnya, Menyebutkan macam-macam najis dan hadas dan contohnya, membedakan tata cara bersuci dari najis dan hadas, menjelaskan ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar, memperagakan tata cara bersuci dari najis dan hadas; dengan tetap mengutamakan sikap kerjasama, disiplin, jujur dan tanggung jawab dengan ridho Allah

II. KOMPETENSI DASAR

- 1.1. Meyakini pentingnya bersuci dari hadas dan najis
- 2.1. Membiasakan diri bersuci dari hadas dan najis
- 3.1. Memahami hadas dan najis dan tata cara menyucikanya
- 4.1. Mendemonstrasikan tata cara bersuci dari hadas dan najis

III. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Meyakini pentingnya bersuci dari hadas dan najis
2. Membiasakan diri berperilaku bersih sebagai implementasi dari pemahaman tentang tata cara bersuci
3. Memahami hadas dan najis dan tata cara menyucikanya
4. Mendemonstrasikan tata cara bersuci dari hadas dan najis

IV. MATERI PEMBELAJARAN

1. Thaharah berasal dari kata bahasa Arab yang berarti bersih atau bersuci. Sedangkan menurut istilah ialah suatu kegiatan bersuci dari najis dan hadas sehingga seseorang diperbolehkan untuk beribadah yang dituntut harus dalam keadaan suci.
2. Dalil-dalil yang menganjurkan supaya kita untuk bersuci antara lain “Dan pakaianmu bersihkanlah dan tinggalkanlah perbuatan dosa” (QS. Al-Muddatstsir: 4-5) dan “Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri” (QS.

Al-Baqarah: 222) “Kesucian itu adalah separuh dari keimanan” (HR. Muslim).

3. Najis berasal dari bahasa Arab yang artinya kotor, sedangkan menurut istilah adalah suatu benda yang kotor yang mencegah sahnya mengerjakan suatu ibadah yang dituntut harus dalam keadaan suci.
4. Kata hadas berasal dari bahasa arab yang artinya suatu peristiwa, atau tidak suci atau kotoran. Sedangkan dalam istilah adalah keadaan tidak suci bagi seseorang sehingga menjadikannya tidak sah dalam melakukan ibadah.
5. Najis terdiri dari 3 macam najis:
 - a) Najis *mukhaffafah* ialah najis ringan, yaitu angin kencing bayi laki-laki yang belum berumur 2 tahun dan tidak mengkonsumsi makanan apapun selain Air Susu Ibu (ASI). Cara menyucikannya sangat mudah, cukup dengan memercikkan air yang suci pada permukaan yang terkena najis *mukhaffafah*
 - b) Najis *mutawassitah* ialah najis pertengahan yaitu najis selain *mukhaffafah* dan *mughalladzah*, seperti kotoran manusia atau hewan. Najis jenis ini ada dua macam, yaitu najis *hukmiyah* dan najis *'ainiyah*.
 - c) Najis *mughalladzah* ialah najis karena anjing atau babi. Cara menyucikannya adalah dengan membasuh air sebanyak tujuh kali, salah satu di antaranya menggunakan air yang dicampur dengan tanah.
6. Hadas ada dua macam, yaitu Hadas Kecil dan Hadas Besar. Bersuci dari hadas kecil dengan cara berwudlu. Sedangkan hadas besar hanya bisa dihilangkan dengan mandi besar. Kalau tidak mendapatkan air maka diganti tayammum.
7. Alat-alat yang dipergunakan dalam bersuci terdiri dari dua macam yaitu air dan bukan air seperti batu. Ditinjau dari segi hukumnya, air terbagi menjadi empat macam: Air Mutlak atau Thahir Muthahhir (suci mensucikan) tidak makruh dipakai, Thahir Muthahhir tapi Makruh dipakai yaitu air musyammas, Air Thahir Ghairu Muthahhir (Suci Tidak Menyucikan) seperti air musta'mal dan air yang berubah salah sifatnya karena bercampur dengan benda suci lain, dan Air Mutanajjis atau Air terkena najis.
8. Alat-alat yang dipergunakan dalam bersuci terdiri dari dua macam yaitu air dan bukan air seperti batu. Ditinjau dari segi hukumnya, air terbagi menjadi empat macam: Air Mutlak atau Thahir Muthahhir (suci mensucikan) tidak makruh dipakai, *Thahir Muthahhir* tapi Makruh dipakai yaitu *Air Musyammas*, *Air Thahir Ghairu Muthahhir* (Suci Tidak Menyucikan) seperti air musta'mal dan air yang berubah salah sifatnya karena bercampur dengan benda suci lain, dan Air Mutanajjis atau Air terkena najis
9. Adab Buang Air : mendahulukan kaki kiri pada waktu masuk WC/toilet, mendahulukan kaki kanan waktu keluar dari WC, membaca doa saat

masuk dan keluar dari WC, istinja' menggunakan tangan kiri, memakai alas kaki, menutup kepala dan lain sebagainya.

10. Hal-hal yang dilarang sewaktu buang air ialah berbicara sewaktu buang air kecuali darurat, menghadap atau membelakangi kiblat, tidak buang air di tempat terbuka, di air yang tenang, di lubang-lubang, di tempat fasilitas umum yang dapat mengganggu orang lain, dan sebagainya.
11. Hal-hal yang dilarang sewaktu buang air ialah berbicara sewaktu buang air kecuali darurat, menghadap atau membelakangi kiblat, tidak buang air di tempat terbuka, di air yang tenang, di lubang-lubang, di tempat fasilitas umum yang dapat mengganggu orang lain, dan sebagainya.
12. Tata cara mandi wajib adalah sebagai berikut: mengucapkan basmillah, dan berniat untuk menghilangkan hadas besar, dimulai dengan membasuh kedua telapak tangan sampai pergelangan tangan, membersihkan kemaluannya, dan kotoran yang ada di sekitarnya,. Setelah itu berwudhu sebagaimana cara berwudhu untuk salat. Kemudian mengguyurkan air dimulai dari pundak kanan terus ke kepala dan seluruh tubuh, dan menyilang-nyilangkan air dengan jari tangan ke sela-sela rambut kepala dan rambut jenggot dan kumis serta rambut mana saja di tubuh kita sehingga air itu merata mengenai seluruh tubuh, dan seterusnya.
13. Tata cara beristinja' ialah membasuh qubul dan dubur dengan air sampai bersih, membasuh dan membersihkan tempat keluar kotoran air besar atau air kecil dengan batu atau dengan benda kasat lainnya sampai bersih sekurang-kurangnya tiga kali.

V. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan	:	Scientific dan Kontekstual
Model	:	Problem Based Learning
Strategi	:	Cooperative Learning
Metode	:	Diskusi dan Demontrasi

VI MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Papan tulis dan media presentasi
2. Sumber belajar : Buku pelajaran, kitab fiqh klasik dan modern, dan sumber online lainnya.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan

- a. Pendidik mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b. Pendidik memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran
- c. Pendidik memberikan informasi tentang tujuan yang akan dilakukan dalam diskusi kelompok.
- d. Pendidik memberikan motivasi peserta didik agar aktif dalam diskusi

- e. Pendidik menyampaikan stimulan berupa fenomena dan problematika yang terjadi di masyarakat untuk memasuki proses.
- f. Pendidik membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok dan meminta untuk menggunakan idenya sendiri dalam menjawab dan menyelesaikan masalah yang akan diberikan.

2. Kegiatan inti

- a. Pendidik meminta peserta didik untuk mengamati tayangan video yang berkaitan dengan materi Sumber Video: <https://www.youtube.com/watch?v=YQWseyeSnaY> (**Pengembangan Sistem Teknologi Air Bersih**) Nama Akun : Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia LIPI dan <https://www.youtube.com/watch?v=oWJiHA8SHsA> (**Alat Wudh' Canggih dan kesalahan-kesalahan wudhu'**) - (**Kegiatan Mengamati**)
- b. Setelah mengamati dan memperhatikan video, pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang masih belum jelas dalam video tersebut. (**Kegiatan Menanya**)
- c. Pendidik melemparkan pertanyaan tersebut kepada peserta didik bersama kelompoknya untuk menjawab dan mendiskusikan dan mengkritisi permasalahan-permasalahan hukum yang berkaitan dengan thaharah yang terdapat dalam video dengan mencari berbagai referensi baik yang cetak maupun yang berbasis online yang dapat dipertanggungjawabkan. (**Kegiatan mengumpulkan informasi**)
- d. Pendidik merumuskan hasil pengumpulan informasi dan temuan-temuan jawaban untuk dipresentasikan kepada kelompok lain secara *rundom* meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lain mendengarkan (**Kegiatan mengolah informasi**).
- e. Pendidik memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi, mengoreksi atau menyanggah pemaparan dan pendapat kelompok lain disertai dengan argument-argumennya yang logis dan solutif. (**Kegiatan mengkomunikasikan informasi**).
- f. Pendidik memberikan refleksi atau evaluasi terhadap presentasi, jawaban atau proses jalannya diskusi, serta memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.
- g. Pendidik menyampaikan gambaran teknis tentang tata cara bersuci dari najis, tata cara wudhu, tata cara mandi, tata cara tayammum, dan tata cara istinja'.
- h. Untuk memperkuat pemahaman tentang pelaksanaan tata cara bersuci dari hadas dan najis, pendidik meminta peserta didik untuk melakukan simulasi kegiatan taharah (**Kegiatan Mempraktikkan**)

3. Penutup

- a. Menarik kesimpulan dan penegasan
- b. Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- c. Pendidik memberi apresiasi terhadap hasil kerja peserta didik

d. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa



<https://www.youtube.com/watch?v=oWJiHA8SHsA>

H. PENILAIAN

Pendidik melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan sebagai berikut:

- **Pengamatan Efektif**

1. **Penilaian pada kegiatan mengamati dan bertanya**

Aspek dan rubrik penilaian:

a. Frekwensi dalam bertanya

- 1) Apabila peserta didik bertanya 3 kali atau lebih, skor 4.
- 2) Apabila peserta didik bertanya 2 kali, skor 3.
- 3) Apabila peserta didik bertanya 1 kali, skor 2.

b. Keterkaitan pertanyaan dengan materi.

- 1) Apabila pertanyaan sesuai dengan materi, skor 4.
- 2) Apabila pertanyaan kurang sesuai dengan materi, skor 3.
- 3) Apabila pertanyaan tidak sesuai dengan materi, skor 2.

c. Kejelasan/bahasa yang digunakan saat bertanya

- 1) Apabila bahasa jelas, lugas, dan mudah dipahami, skor 4.
- 2) Apabila bahasa kurang jelas, kurang lugas, dan kurang mudah dipahami, skor 3.
- 3) Apabila bahasa tidak jelas, tidak lugas, dan sulit dipahami, skor 2

Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah Skor Maksimal}}$$

No.	Nama Peserta didik	Aspek Penilaian			Nilai
		a	b	c	

1.					
2.					
3.					
Dst					

2. Penilaian sikap dalam mengikuti diskusi

Aspek dan rubrik penilaian

1. Kejelasan dan kedalaman informasi

- Apabila kelompok dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 4
- Apabila kelompok dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 3
- Apabila kelompok dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 2

2. Keaktifan dalam diskusi.

- Apabila kelompok berperan sangat aktif dalam diskusi skor 4
- Apabila kelompok berperan aktif dalam diskusi skor 3
- Apabila kelompok kurang aktif dalam diskusi skor 2

3. Kejelasan dan kerapian presentasi.

- Apabila kelompok dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 4
- Apabila kelompok dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 3
- Apabila kelompok dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 2
- Apabila kelompok dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 1

Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian sikap diri

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan perilaku kita

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya menggosok gigi (siwak) minimal 3 kali sehari		
2.	Saya mencuci kaki, tangan dan muka setiap habis main di luar rumah		
3.	Saya mencuci tangan setiap hendak makan		
4.	Saya merasa sedih dengan teman yang suka membuang sampah di sembarang tempat		

5.	Saya mendukung program madrasah “Jum’at Bersih” dengan aktif mengajak teman untuk meluangkan waktu membersihkan lingkungan madrasah		
6.	Saya yakin orang yang terbiasa hidup bersih akan disukai Allah dan teman-temannya		
7.	Saya yakin bahwa orang yang tidak terbiasa menjaga kebersihan lingkungannya akan merugikan diri sendiri dan orang lain		
8.	Saya akan mengingatkan teman yang sering berwudhu dengan tergesa-gesa		
9.	Saya setuju dengan hadis “ <i>siksaan kubur bagi yang tidak beristinjak dengan benar</i> ”		
10.	Saya tidak senang dengan kondisi kelas yang kotor		

Pedoman penskoran:

Ya : skor 4 . Tidak : skor 0

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Nilai Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

4. Penilaian antar teman

Nama Peserta didik:Tanggal: Kelas:

No	Nama Peserta didik								JML
		1	2	3	4	5	6	7	
1									
2									
2									
Dst									

Keterangan aspek yang dinilai:

1. Keaktifan memberikan pendapat/menyampaikan ide
2. Kesiediaan menerima pendapat/ide dari teman dalam kelompok
3. Kesetiaan dalam melaksanakan tugas yang diberikan kelompok
4. Kemampuan mengambil keputusan dalam kelompok
5. Kepedulian terhadap kesulitan terhadap sesama anggota kelompok
6. Kesiediaan memberikan kesempatan kepada sesama anggota kelompok
7. Kemampuan mengorganisir/mengaktifkan kerja kelompok

Pedoman Penskoran

1. tidak baik skor 1
2. baik, skor 2
3. sangat baik, skor 3

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

b. Penilaian Praktek

Penilaian Mempratekkan Tata cara bersuci

Contoh format penilaian unjuk kerja: Praktik Wudhu dan tayammum

No	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1						
2						
3						
Dst						

Aspek yang dinilai:

1. Niat wudhu dan tayammum Skor 4.
 - a. Apabila peserta didik bisa melafadzkan bacaan niat dengan fasih dan tartil, skor 4.
 - b. Apabila peserta didik bisa melafadzkan bacaan niat dengan fasih dan tidak tartil, skor 3.
 - c. Apabila peserta didik bisa melafadzkan bacaan niat tidak fasih, skor 1.
2. Gerakan wudhu dan tayammum Skor 4
 - a. Apabila peserta didik dapat melakukan gerakan dengan sempurna, skor 4
 - b. Apabila peserta didik dapat melakukan gerakan kurang sempurna, skor 2
3. Doa sesudah wudhu dan tayammum skor 4
 - a. Apabila peserta didik bisa melafadzkan bacaan doa dengan fasih dan tartil, skor 4
 - b. Apabila peserta didik bisa melafadzkan bacaan doa dengan fasih dan tidak tartil, skor 3
 - c. Apabila peserta didik bisa melafadzkan bacaan doa tidak fasih, skor 1
4. Tertib wudhu dan tayammum Skor 4
 - a. Apabila peserta didik melaksanakan praktik dengan tertib, skor 4
 - b. Apabila peserta didik melaksanakan praktik tidak tertib, skor 2

Pedoman Penskoran

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Nilai Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

c. Penilaian Kognitif

1. Penilaian Kognitif 1

No	Peristiwa / Kejadian	Jenis Hadas	Cara Bersuci
1	Tidur berat		
2	Tidur ringan		
3	Buang angin		
4	Jima'		
5	Haid		
6	Bersentuhan yang bukan muhrimnya		
7	Menyentuh kemaluan		
8	Nifas		
9	Buang air kecil		

Skor nilai:

- Apabila peserta didik bisa menyebutkan jenis hadasnya, lengkap dengan cara membersihkannya, skor 4.
- Apabila peserta didik bisa menyebutkan satu contoh hadas, dan tidak dilengkapi dengan cara membersihkannya, skor 3.
- Apabila peserta didik tidak bisa menyebutkan satu contoh hadas, dan tidak dilengkapi dengan cara membersihkannya, skor 1

Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Penilaian Kognitif 2

No	Pernyataan	Jenis Najis	Cara Bersuci
1	Terkena kotoran cicak		
2	Terkena nanah		
3	Terkena air kencing bayi laki-laki		
4	Terkena air kencing bayi perempuan		
5	Terkena air minuman keras		
6	Terkena bangkai nyamuk		
7	Terkena bangkai tikus		
8	Terkena jilatan kucing		
9	Terkena jilatan anjing		

- Apabila peserta didik bisa menyebutkan jenis najisnya, lengkap dengan cara membersihkannya, skor 4
- Apabila peserta didik bisa menyebutkan satu contoh hadas, dan tidak lengkap dengan cara membersihkannya, skor 3.
- Apabila peserta didik tidak bisa menyebutkan satu contoh hadas dan tidak lengkap dengan cara membersihkannya, skor 1.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

c. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Kata thaharah menurut bahasa berarti.....
 - a. Bersuci atau membersihkan
 - b. Memandikan
 - c. Menyiramkan air
 - d. Membuang kotoran
2. Melakukan sesuatu yang dapat membolehkan seseorang untuk mengerjakan dan menjalankan ibadah shalat adalah pengertian thaharah secara
 - a. Bahasa
 - b. Istilah ulama ushul
 - c. Istilah ulama fiqh
 - d. Mujtahid
3. Air teh, kopi, sprite dan lain-lain merupakan air yang termasuk dalam kategori
 - a. Air suci dan mensucikan
 - b. Air suci tidak mensucikan
 - c. Air mutlak
 - d. Air suci dan mensucikan tapi makruh dipakai
4. “Allah menyukai orang-orang yang taubat dan orang-orang menyucikan diri”. Arti Firman Allah ini tercantum dalam surat ...
 - a. Al-Baqarah ayat 222.
 - b. An-Nahl ayat 5.
 - c. Al-Maidah ayat 6.
 - d. Al-Muddatsir ayat 4.
5. Najis dalam agama Islam dikategorikan menjadi najis ringan, berat dan sedang. Najis sedang dalam ilmu fiqh disebut dengan najis
 - a. Mughalladzah
 - b. Mutawassithah
 - c. Mukhaffafah
 - d. Mutakabbirah
6. Perhatikan data di bawah ini :
 1. Air liur babi
 2. Kotoran kambing
 3. Air liur anjing
 4. DarahDari data di atas yang termasuk najis mughalladzah adalah
 - a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 1 dan 4
 - d. 2 dan 3

7. Secara tidak sengaja Ahmad menginjak kotoran anjing di jalan. Cara mensucikannya adalah
 - a. cukup memercikkan air pada kotoran tersebut
 - b. membasuh kotoran sampai hilang wujud, bau dan rasanya
 - c. menghilangkan kotorannya dan membasuh 7 kali salah satunya dicampur debu
 - d. Dilap dengan kain basah.
8. Salah satu yang menyebabkan seseorang berhadats kecil adalah
 - a. Mengantuk
 - b. Tidur dengan duduk
 - c. Keluar sesuatu dari 2 jalan (depan belakang)
 - d. Memikul jenazah
9. Perhatikan hal-hal berikut:
 1. Membaca basmalah
 2. Menghadap kiblat
 3. Membaca doa wudlu'
 4. Mandi
 Sunnah-sunnah wudlu' ditunjukkan nomor.....
 - a. 1, 2 dan 3
 - b. 2, 3 dan 4
 - c. 1, 2 dan 4
 - d. 1, 3 dan 4
10. Data di bawah ini yang bukan rukun mandi adalah....
 - a. Niat
 - b. Membaca basmalah
 - c. Meratakan air ke seluruh tubuh
 - d. Tertib

Kunci Jawaban Pilihan ganda

NO	JAWABAN	NO	JAWABAN
1	A	6	B
2	C	7	C
3	B	8	C
4	A	9	A
5	B	10	B

Skor: Pedoman penskoran : Pilihan ganda: Jumlah jawaban benar x 1,00 (maksimal 10 x 1,00 = 10,00)

c. Soal Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan pengertian najis !
2. Jelaskan macam najis dan contohnya beserta cara mensucikannya!
3. Jelaskan macam hadas dan cara bersuci dari hadas!
4. Jelaskan macam-macam air dan hukumnya masing-masing!
5. Sebutkan 5 adab-adab bungan air!

Kunci Jawaban Uraian

1. Najis berasal dari bahasa Arab yang artinya kotor, sedangkan menurut istilah adalah suatu benda yang kotor yang mencegah sahnya mengerjakan suatu ibadah yang dituntut harus dalam keadaan suci.
2. Najis terdiri dari 3 macam najis:
 - a. Najis *mukhaffafah* ialah najis ringan, yaitu angin kencing bayi laki-laki yang belum berumur 2 tahun dan tidak mengkonsumsi makanan apapun selain Air Susu Ibu (ASI). Cara menyucikannya sangat mudah, cukup dengan memercikkan air yang suci pada permukaan yang terkena najis *mukhaffafah*
 - b. Najis *mutawassitah* ialah najis pertengahan yaitu najis selain *mukhaffafah* dan *mughalladzah*, seperti kotoran manusia atau hewan. Najis jenis ini ada dua macam, yaitu najis *hukmiyah* dan najis *'ainiyah*.
 - c. Najis *mughalladzah* ialah najis karena anjing atau babi. Cara menyucikannya adalah dengan membasuh air sebanyak tujuh kali, salah satu di antaranya menggunakan air yang dicampur dengan tanah.
3. Hadas ada dua macam, yaitu Hadas Kecil dan Hadas Besar. Bersuci dari hadas kecil dengan cara berwudlu. Sedangkan hadas besar hanya bisa dihilangkan dengan mandi besar. Kalau tidak mendapatkan air maka diganti tayammum.
4. Air ditinjau dari segi hukumnya terbagi menjadi empat macam: Air Mutlak atau Thahir Muthahhir (suci mensucikan) tidak makruh dipakai, *Thahir Muthahhir* tapi Makruh dipakai yaitu *Air Musyammas*, *Air Thahir Ghairu Muthahhir* (Suci Tidak Menyucikan) seperti air musta'mal dan air yang berubah salah sifatnya karena bercampur dengan benda suci lain, dan Air Mutanajjis atau Air terkena najis
5. Adab buang air : mendahulukan kaki kiri ketika masuk toilet; membaca doa ketika masuk toilet; mendahulukan kaki kanan ketika keluar dari toilet; ketika buang air hendaknya memakai alas kaki dan istinja hendaknya menggunakan tangan kiri.

Rubrik Penilaian:

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1	a. Apabila peserta didik dapat menuliskan pengertian taharah dengan sempurna, skor 4 b. Apabila peserta didik dapat menuliskan pengertian taharah dengan kurang lengkap, skor 3 c. Apabila peserta didik salah menuliskan pengertian taharah dengan lengkap, skor 2 d. Apabila peserta didik tidak dapat menuliskan pengertian taharah, skor 0	4

2	<ul style="list-style-type: none"> a. Apabila peserta didik dapat menuliskan tiga macam najis dengan sempurna, skor 4 b. Apabila peserta didik dapat menuliskan dua macam najis dengan sempurna, skor 3 c. Apabila peserta didik dapat menuliskan satu macam najis dengan sempurna, skor 2 a. d. Apabila peserta didik tidak dapat menuliskan pengertian taharah, skor 0 	4
3	<ul style="list-style-type: none"> a. Apabila peserta didik dapat menuliskan macam-macam hadas dengan sempurna, skor 4 b. Apabila peserta didik dapat menuliskan macam-macam hadas dengan kurang lengkap, skor 3 c. Apabila peserta didik salah menuliskan macam-macam hadas dengan lengkap, skor 2 d. Apabila peserta didik tidak dapat menuliskan macam-macam hadas, skor 0 	a. 4
4	<ul style="list-style-type: none"> a. Apabila peserta didik dapat menuliskan macam-macam air dengan sempurna, skor 4 b. Apabila peserta didik dapat menuliskan macam-macam air dengan kurang lengkap, skor 3 c. Apabila peserta didik salah menuliskan macam-macam air dengan lengkap, skor 2 d. Apabila peserta didik tidak dapat menuliskan macam-macam air, skor 0 	b. 4
5	<ul style="list-style-type: none"> a. Apabila peserta didik dapat menuliskan 5 adab buang air dengan sempurna, skor 4 b. Apabila peserta didik dapat menuliskan 3 – 4 adab buang air dengan sempurna, skor 3 c. Apabila peserta didik salah menuliskan 1 - 2 adab buang air dengan sempurna, skor 2 d. Apabila peserta didik tidak dapat menuliskan adab buang air, skor 0 	c. 4
Jumlah Skor		20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

d. Penilaian Penugasan Mandiri Tidak Terstruktur

Setelah mempelajari tentang ketentuan taharah, silahkan menuliskan pengalaman tentang salah satu dari tema taharah (wudhu, mandi, bertayamun dan bersistinjak) yang pernah dikerjakan. Apabila memungkinkan hasil pengalaman tersebut ditempelkan di mading kelas.

Skor penilaian sebagai berikut:

- a. Apabila peserta didik bisa mengumpulkan tugasnya tepat waktu dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 4,00.

- b. Apabila peserta didik bisa mengumpulkan tugasnya terlambat dari waktu yang telah ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 3,50.
- c. Apabila peserta didik bisa mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 2,50.

Nilai akhir yang diperoleh oleh peserta didik adalah:

- a. Nilai rata-rata penilaian efektif (nilai sikap dalam diskusi, nilai diri, nilai antar teman)
- b. Nilai psikomotorik (nilai praktek)
- c. Nilai rata-rata penilaian kognitif (nilai pilihan ganda dan nilai uraian), dikali 30
- d. Nilai penugasan mandiri tidak terstruktur

Nilai akhir = $\frac{\text{nilai a} + \text{nilai b} + \text{nilai c} + \text{nilai d}}{4}$

4

Pendidik Mapel Fiqih

(-----)